

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk**

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk atau Adira Finance pertama kali didirikan pada 13 November 1990 dan mulai beroperasi pada tahun 1991. Kantor pusat PT Adira Dinamika Multi Finance (ADMF) bertempat di The Landmark I Lantai 26-31, JL. Jendral Sudirman No. 1 Jakarta Selatan, 12910. Perusahaan ini telah memperoleh izin dalam kegiatan melakukan usaha Lembaga Pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 253/KMK.013/1991 tanggal 4 Maret 1991.

Sejak awal pendirian, Adira Finance senantiasa berkomitmen untuk menjadi suatu perusahaan pembiayaan terbaik dan terkemuka di Indonesia. Perusahaan ini bergerak di sektor pembiayaan konsumen yang melayani pendanaan dari berbagai merek sepeda motor dan mobil, baik berupa barang baru maupun barang bekas. Pada Tahun 2004, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk mulai melakukan suatu penawaran umum melalui sahamnya dan Bank Danamon menjadi pemegang saham mayoritas sebesar 75%. Melalui beberapa aksi korporasi, saat ini Bank Danamon memiliki kepemilikan saham sebesar 92,07% atas Adira Finance.

Pada tanggal 23 Maret 2004, perusahaan Adira Dinamika Multi Finance (ADMF) telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan sebuah penawaran perdana saham Adira Dinamika Multi Finance (IPO) kepada masyarakat melalui pasar modal dengan sejumlah saham yaitu 100.000.000 dan untuk nilai nominal per sahamnya yaitu Rp.100,- per saham dengan harga penawaran perdana sebesar Rp. 2.325,- per saham. Saham-saham tersebut telah dicantumkan kepada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Maret 2004.

Perusahaan Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah menjadi anak dari perusahaan Bank Danamon dan dari hal tersebut Adira Finance menjadi bagian dari MUFG Group yang merupakan salah satu bank terbesar didunia. Pada tahun 2012, perusahaan ini telah menambah ruang lingkup dari kegiatannya berupa kegiatan pembiayaan yang berdasarkan pada prinsip syariah dengan menyediakan produk pembiayaan *durables* bagi konsumen, guna memberikan suatu pengalaman layanan pembiayaan yang maksimal.

Pada tahun 2017 perusahaan Adira Finance menghadirkan program berupa platform *e-commerce* pembiayaan multiguna jasa *dicicilaja.com*, *marketplace* jual beli kendaraan *momobil.id* dan pada tahun 2018 diikuti program *momotor.id*. di akhir tahun 2019, Adira Finance telah memiliki dan mengoperasikan sebanyak 413 kantor cabang di seluruh Indonesia, dimana 40 kantor cabang diantaranya juga memiliki izin sebagai kantor cabang unit syariah, dengan didukung oleh lebih dari 17 ribu karyawan

yang melayani sekitar 2,9 juta konsumen dengan sejumlah piutang yang dikelola lebih dari Rp.54,8 triliun.

Perusahaan Adira Finance ini senantiasa selalu berupaya dalam memberikan suatu kontribusi kepada bangsa dan Negara Indonesia. Melalui identitasnya dan janji “Sahabat Setia Selamanya”. Adira Finance berkomitmen untuk menjalankan misi yang berujung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Hal ini dilakukan melalui penyediaan produk dan layanan yang beragam sesuai dengan siklus dari kehidupan berbagai konsumen dari pembiayaan multiguna, perlengkapan rumah tangga dan elektronik, otomotif hingga pembiayaan umroh (syariah), serta memberikan pengalaman yang menguntungkan untuk konsumen.

Pada tanggal 20 Februari 2020, Adira Finance telah meluncurkan sebuah inovasi baru dari layanan yang berbasis digital diperuntukkan dalam rangka memenuhi kebutuhan konsumen dalam memberikan pengalaman bertransaksi secara *real time* dengan kemudahan yang lebih praktis, cepat, tepat, aman, nyaman dan efisien. Aplikasi yang dibuat untuk pelayanan konsumen berbasis internet tersebut yaitu Adiraku. Sehingga pada tanggal 31 Desember 2020, Adira Finance telah mengoperasikan 416 jaringan usaha di seluruh Indonesia dengan didukung sekitar 19 ribu karyawan, untuk melayani 2,3 juta konsumen dengan jumlah piutang yang dikelola mencapai Rp. 44,0 triliun.<sup>99</sup>

---

<sup>99</sup> Adira Dinamika Multi Finance, <https://www.adira.co.id>, Diakses pada 23 April 2021

## 2. Visi dan Misi PT Adira Dinamika Multi Finance

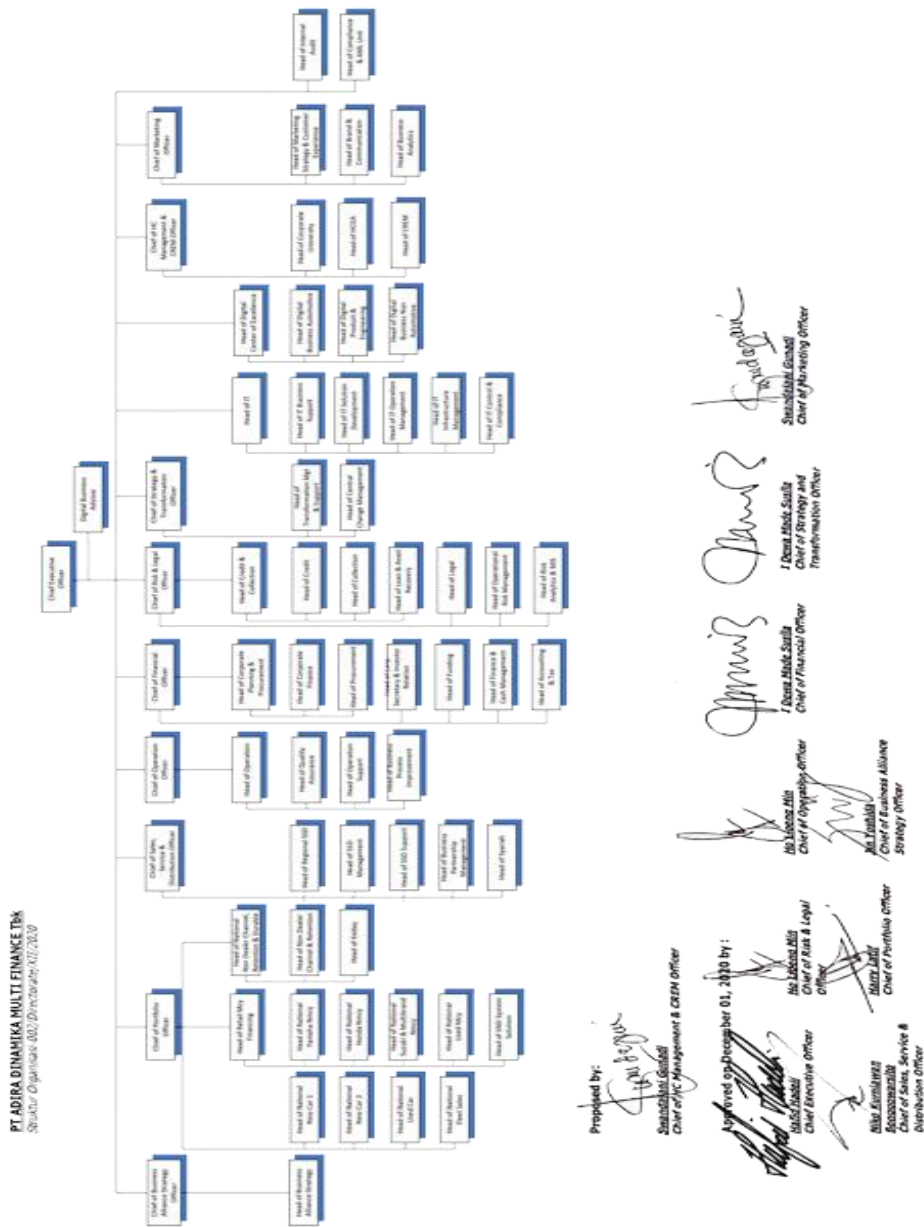
**Visi** : menciptakan nilai bersama demi kepentingan perusahaan dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

**Misi** :

- a. Menyediakan produk dan pelayanan yang beragam sesuai siklus kehidupan pelanggan.
- b. Memberikan pengalaman yang menguntungkan dan bersahabat kepada pemangku kepentingan.
- c. Memberdayakan komunitas untuk mencapai kesejahteraan.
- d. Menyediakan beragam solusi keuangan sesuai dengan kebutuhan pelanggan melalui sinergi dengan ekosistem.

3. Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar 4.1  
Struktur Organisasi Adira Finance

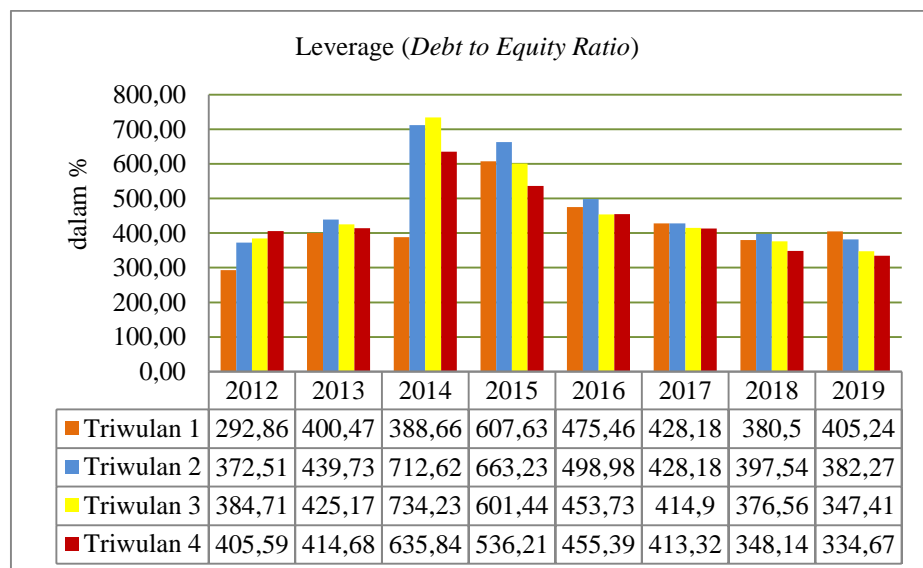


## B. Deskripsi Data

### 1. Deskripsi Variabel Leverage

Leverage digunakan untuk melihat seberapa besar aset atau untuk mengukur sejauh mana aktiva pada perusahaan tersebut dibiayai oleh utang. Untuk mengetahui besarnya dalam penggunaan rasio leverage dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio leverage yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER dapat menunjukkan suatu presentase perbandingan antara dana pihak luar dengan dana pemilik perusahaan.

**Grafik 4.1**  
**Hasil Nilai Leverage (*Debt to Equity Ratio*)**  
**Periode 2012-2019**



Sumber : Data diolah, 2021

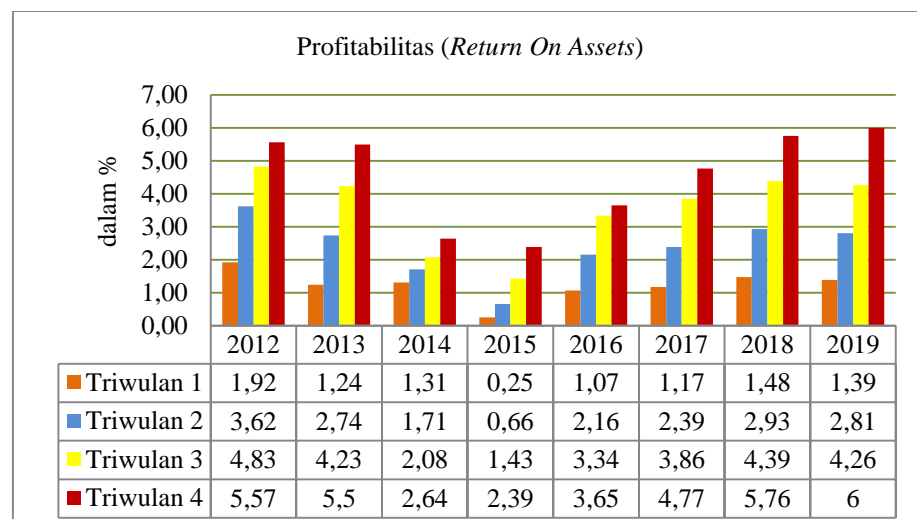
Dari Grafik 4.1 menunjukkan bahwa rasio leverage PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk selama periode kurun waktu 8 tahun mengalami fluktuasi atau naik turun untuk setiap waktu bahkan setiap tahun. Nilai leverage tertinggi diperoleh pada Tahun 2014 yang berada

di Triwulan 3 dengan nilai yaitu 734.23%, Sedangkan nilai leverage terendah diperoleh pada Tahun 2012 yang berada di Triwulan 1 yaitu 292.86%.

## 2. Deskripsi Variabel Profitabilitas

Profitabilitas yang berfungsi sebagai alat pengukuran dari aktivitas manajemen yang tercermin dari imbal hasil atas suatu investasi yang akan diterima oleh pemodal melalui kegiatan perusahaan secara keseluruhan dan efisien. Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA). ROA dinyatakan dalam presentase. Jika ROA baik, maka dapat menandakan kinerja dari suatu perusahaan baik dalam hal menghasilkan laba bersih.

**Grafik 4.2**  
**Hasil Nilai Profitabilitas (*Return On Assets*)**  
**Periode 2012-2019**



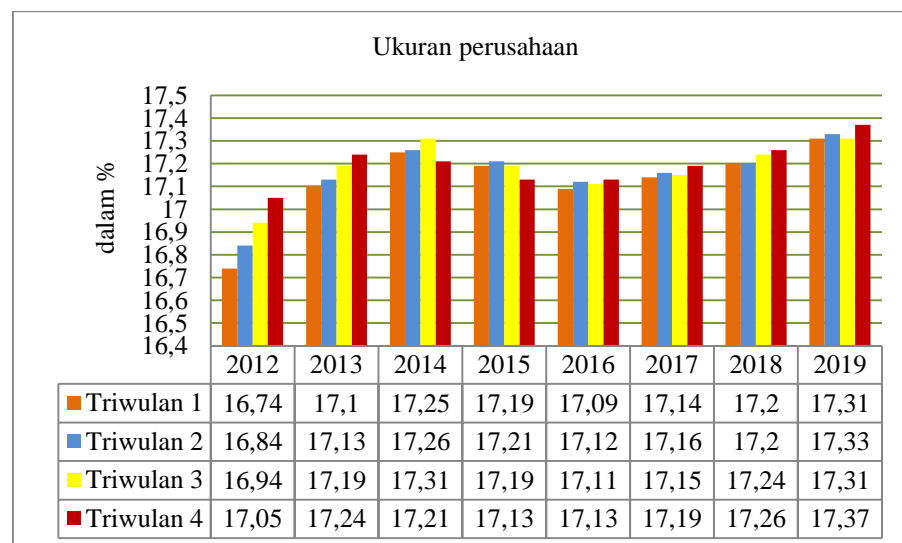
Sumber : Data diolah, 2021

Dari Grafik 4.2 diatas menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk selama periode 8 Tahun mengalami pergerakan naik turun setiap periode pertama pada awal tahunnya. Nilai ROA tertinggi diperoleh pada triwulan 4 Tahun 2019 sebesar 6.00%. Sedangkan nilai ROA terendah diperoleh pada triwulan 1 Tahun 2015 sebesar 0.25%.

### 3. Deskripsi Variabel Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yang berfungsi sebagai alat yang digunakan untuk mengetahui suatu perbandingan dari besar kecilnya usaha dari suatu perusahaan. Jika perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar, maka akan mudah dalam memperoleh modal dipasar modal dibandingkan perusahaan kecil.

**Grafik 4.3**  
**Hasil Nilai Ukuran Perusahaan (LN(*Total Assets*))**  
**Periode 2012-209**



Sumber : Data diolah, 2021



Dari Grafik 4.3 diatas menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang diukur menggunakan *logaritma natural* total aset untuk kurun waktu 8 tahun mengalami kenaikan setiap tahunnya, ini menandakan perusahaan tersebut merupakan perusahaan besar, karena bisa dilihat dari perolehan peringkat yang diberikan sangat baik dan perusahaan dengan ukuran besar akan memenangkan persaingan dalam industry dibandingkan perusahaan dengan ukuran kecil. Ukuran perusahaan yang dihitung dengan logaritma natural aset yang dimiliki perusahaan yang bernilai miliar ataupun triliun akan disederhakan tanpa adanya perubahan poris dari jumlah aset yang sesungguhnya. Nilai perhitungan ukuran perusahaan dari analisis suatu laporan keuangan menunjukkan nilai tertinggi diperoleh pada Tahun 2019 yang berada di triwulan 4 sebesar 17.37%. sedangkan nilai terendah berada pada Tahun 2012 di triwulan 1 sebesar 16.74%, maka setiap tahunnya nilai yang diperoleh cukup baik.

#### **4. Deskripsi Variabel Peringkat Obligasi**

Peringkat Obligasi menunjukkan suatu ketepatan waktu dalam memenuhi kewajibannya untuk pelunasan pokok serta bunga dari utang obligasi yang dilakukan oleh seorang penerbit. Peringkat obligasi sangat dibutuhkan oleh suatu perusahaan, karena jika perusahaan tersebut mendapatkan peringkat yang baik ini bisa dijadikan daya tarik untuk meningkatkan kepercayaan terhadap investor.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Peringkat Obligasi PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk**  
**Periode 2012-2019**

No.	Tahun	Triwulan	Rating
1	2012	triwulan 1	IdAA
2		triwulan 2	IdAA
3		triwulan 3	IdAA+
4		triwulan 4	IdAA+
5	2013	triwulan 1	IdAA+
6		triwulan 2	IdAA+
7		triwulan 3	IdAA+
8		triwulan 4	IdAA+
9	2014	triwulan 1	IdAA+
10		triwulan 2	IdAA+
11		triwulan 3	IdAA+
12		triwulan 4	IdAAA
13	2015	triwulan 1	IdAAA
14		triwulan 2	IdAAA
15		triwulan 3	IdAAA
16		triwulan 4	IdAAA
17	2016	triwulan 1	IdAAA
18		triwulan 2	IdAAA
19		triwulan 3	IdAAA
20		triwulan 4	IdAAA
21	2017	triwulan 1	IdAAA
22		triwulan 2	IdAAA
23		triwulan 3	IdAAA
24		triwulan 4	IdAAA
25	2018	triwulan 1	IdAAA
26		triwulan 2	IdAAA
27		triwulan 3	IdAAA
28		triwulan 4	IdAAA
29	2019	triwulan 1	IdAAA
30		triwulan 2	IdAAA
31		triwulan 3	IdAAA
32		triwulan 4	IdAAA

Sumber : [www.pefindo.com](http://www.pefindo.com)

Dari Tabel 4.1 menunjukkan bahwa peringkat obligasi dinyatakan dalam bentuk huruf, maka perlu adanya transformasi ke dalam bentuk angka yang akan dipaparkan dalam tabel 4.2 sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Hasil Transformasi Peringkat Obligasi**

Rating	Ordinal	Rating	Ordinal
IdAAA+	20	IdBBB	10
IdAAA	19	IdBBB-	9
IdAAA-	18	IdBB+	8
IdAA+	17	IdBB	7
IdAA	16	IdBB-	6
IdAA-	15	IdB+	5
IdA+	14	IdB	4
IdA	13	IdB-	3
IdA-	12	IdCCC	2
IdBBB+	11	IdD	1

Sumber : [www.pefindo.com](http://www.pefindo.com)

Dari Tabel 4.1 dan 4.2 menunjukkan bahwa peringkat obligasi yang diberikan kepada PT Adira Finance oleh lembaga pemeringkatan efek Indonesia memperlihatkan perolehan rating yang bagus untuk setiap tahunnya yaitu dari peringkat IdAA, IdAA+ dan sampai ke Tahun 2019 memperoleh peringkat IdAAA yang kemudian dapat ditransformasi dengan nilai yaitu 16, 17 dan 19. Hal ini menandakan bahwa perusahaan tersebut baik dalam melakukan kinerja dan sudah dianggap layak dalam melakukan pemenuhan atas kewajibannya.

### C. Pengujian Data

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistic deskriptif merupakan suatu analisis yang berguna untuk memberikan sebuah gambaran umum mengenai deksripsi suatu

data yang dijadikan sampel penelitian yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi dari variabel Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Peringkat Obligasi yang telah diolah sehingga menghasilkan output pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.3**  
**Statistik Deskriptif Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Peringkat Obligasi**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Leverage	32	292.86	734.23	455.8756	112.01969
Profitabilitas	32	.25	6.00	2.9234	1.61903
Ukuran Perusahaan	32	16.74	17.37	17.1653	.13288
Peringkat Obligasi	32	2.77	2.94	2.8984	.05995
Valid N (listwise)	32				

Berdasarkan hasil output SPSS 16.0 pada Tabel 4.3 diatas. Dapat diketahui dari penyajian tabel Descriptive Statistics menunjukkan jumlah data atau N yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 32 observasi, dimana data tersebut yang terdiri dari variabel Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Peringkat Obligasi.

- a. Variabel Leverage sebagai variabel  $X_1$  yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai minimum sebesar 292.86 dan nilai maximum sebesar 734.23. dari sampel yang diambil variabel leverage yang diproksikan dengan *Debt to Equity*

- Ratio* memiliki nilai rata-rata (Mean) sebesar 455.87 dengan standar deviasi sebesar 112.01.
- b. Variabel Profitabilitas sebagai variabel  $X_2$  yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 0.25 dan nilai maximum sebesar 6.00. dari sampel yang diambil, variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 2.923 dengan nilai standar deviasi sebesar 1.619. dari nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang dijadikan sampel menghasilkan rata-rata *net income* sebesar 2,92% dari rata-rata total aset yang dimiliki, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai kemampuan yang memadai dalam menghasilkan laba perusahaan.
- c. Variabel ukuran perusahaan sebagai variabel  $X_3$  yang diproksikan dengan total aset memiliki nilai minimum sebesar 16.74 dan nilai maximum sebesar 17.37. dari sampel yang diambil, variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total aset memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 17.16 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.132. Nilai rata-rata menjelaskan bahwa perusahaan yang yang terdapat dalam sampel mempunyai total aset yang besar, sehingga dapat dikatakan sampel dalam penelitian ini termasuk dalam kategori perusahaan ukuran besar.
- d. Variabel peringkat obligasi sebagai variabel  $Y$  memiliki nilai minimum sebesar 2.77 dan nilai maximum sebesar 2.94. dari

sampel yang diambil, variabel peringkat obligasi memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 2.89 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.059. Nilai rata-rata menunjukkan bahwa rata-rata peringkat obligasi berada diantara skala AA+ dan AAA. Skala ini menunjukkan rata-rata peringkat obligasi pada saat emisi berada pada kategori layak investasi.

## 2. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, Uji normalitas digunakan untuk mengukur data pada skala ordinal, rasio atau interval. Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan yaitu terhadap residual dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Tingkat signifikansi yang digunakan  $\alpha = 0,05$ . Dasar pengambilan keputusan dengan kriteria pengujian yaitu :

- a. Jika nilai sig < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.
- b. Jika nilai sig > 0.05 maka data berdistribusi normal.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.05008805
Most Extreme Differences	Absolute	.202
	Positive	.122
	Negative	-.202
Kolmogorov-Smirnov Z		1.144
Asymp. Sig. (2-tailed)		.146
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan hasil output SPSS 16.0 pada Tabel 4.4 diatas, nilai statistic yang dihasilkan dari pengujian uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *asymp.sig* (2-tailed) adalah sebesar 0,146. Jadi berdasarkan kriteria ketentuan dari pengujian uji normalitas yang mengatakan jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika kurang dari 0,05 data tidak berdistribusi normal. Bisa disimpulkan bahwa hasil diatas bernilai  $0,146 > 0,05$ , maka model regresi ini berdistribusi normal.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik berupa uji multikolinearitas yaitu berguna untuk mengetahui ada atau

tidaknya gejala multikolinearitas di dalam model regresi dengan melihat nilai dari VIF (*Variance Inflation Fakttor*) dan *Tolerance*, dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
- b. Jika nilai VIF > 10,00 maka terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
- c. Jika nilai *tolerance* > 0.10 maka tidak terjadi multikolinearitas.
- d. Jika nilai *tolerance* < 0.10 maka terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Leverage	.689	1.452
	Profitabilitas	.733	1.364
	Ukuran Perusahaan	.898	1.114

Berdasarkan hasil output SPSS 16.0 pada Tabel 4.5 diatas, pada tabel Coefficient dapat diketahui bahwa nilai yang dihasilkan dari Uji Multikolinearitas pada nilai VIF dari variabel Leverage adalah 1.452, nilai VIF dari Profitabilitas adalah 1.364 dan nilai Ukuran Perusahaan adalah 1.114, maka dari kriteria penentuan hasil uji Multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa nilai VIF secara

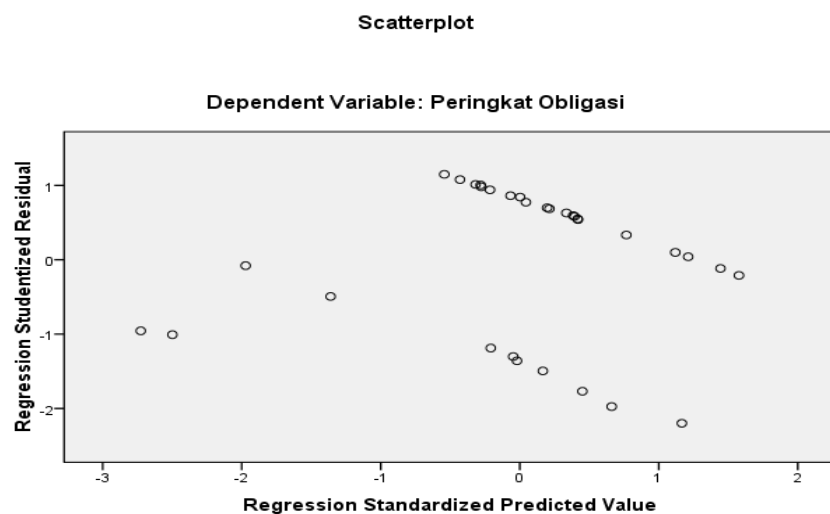


keseluruhan lebih kecil dari 10,00 ini menandakan bahwa model regresi ini tidak terjadi adanya gejala Multikolinearitas dan pada nilai Tolerance bisa dilihat secara keseluruhan juga memenuhi kriteria dari pengambilan keputusan Uji Multikolinearitas.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini digunakan untuk melihat varians antara residual satu penglihatan ke yang lainnya. Jika terjadi kesamaan antar varian pada residual satu penglihatan ke yang lainnya tetap, maka sudah memenuhi persyaratan model regresi. Dalam mendeteksi jika terjadi heteroskedastisitas terdapat ketentuan yaitu model yang baik tidak terdapat pola tertentu pada grafik seperti mengumpul ditengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya, serta titik-titik pada grafik menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka nol.

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan hasil output SPSS 16.0 pada gambar 4.2 diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil dari pengujian tersebut tidak terjadi adanya gejala Heteroskedastisitas. Hal ini ditunjukkan dengan titik-titik pada data yang tidak berpola serta menyebar disekitar angka nol dan pola tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

### c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi pada penelitian ini digunakan untuk memperlihatkan apakah terjadi korelasi antar kesalahan pengganggu. Uji autokorelasi digunakan karena datanya berupa *time series*. Dalam mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan melihat tabel DW (*Durbin-Watson*), dengan kriteria sebagai berikut Jika angka D-W diatas 2 berarti ada gejala autokorelasi negatif, Jika angka D-W diantara  $-2 \leq DW \leq 2$  berarti tidak ada gejala autokorelasi dan Jika angka D-W dibawah -2 berarti ada gejala autokorelasi positif.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.550 <sup>a</sup>	.302	.227	.05270	.352

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage

b. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

Berdasarkan hasil output SPSS 16.0 pada Tabel 4.6 diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil dari nilai *Durbin-Watson* pada model Summary yaitu sebesar 0,352 dan hasil nilai tersebut berada diantara  $-2 \leq DW \leq 2$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi adanya masalah Autokorelasi.

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengatasi permasalahan dari analisis regresi yang melibatkan dua atau lebih variabel bebas. Dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.455	1.273		-1.143	.263
	Leverage	-7.415E-5	.000	-.139	-.728	.472
	Profitabilitas	-.007	.007	-.186	-1.007	.323
	Ukuran Perusahaan	.257	.075	.569	3.415	.002

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

Berdasarkan hasil output SPSS 16.0 pada Tabel 4.7 diatas. Dapat ditulis persamaan regresi linier berganda untuk data penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = -1.455 - 7.415X_1 - 0.007X_2 + 0.257X_3$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas dapat dilihat bahwa :

- a. Nilai konstanta sebesar  $-1.455$ , hal tersebut menunjukkan bahwa ketika variabel independen (leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berubah atau pada kondisi konstan (bernilai 0) maka nilai peringkat obligasi sebesar 1.455.
- b. Koefisien regresi  $X_1$  bernilai negatif sebesar  $-7.415$ . Berarti perubahan leverage berbanding terbalik dengan peringkat obligasi perusahaan. Apabila leverage mengalami peningkatan sebesar satu persen, sedangkan variabel lainnya tidak mengalami perubahan (konstan), maka peringkat obligasi akan menurun sebesar 7.415.
- c. Koefisien regresi  $X_2$  bernilai negatif sebesar  $-0.007$ . Berarti perubahan profitabilitas berbanding terbalik dengan peringkat obligasi perusahaan. Apabila profitabilitas mengalami peningkatan sebesar satu persen, sedangkan variabel lainnya tidak mengalami perubahan (konstan), maka peringkat obligasi akan menurun sebesar 0.007.
- d. Koefisien regresi  $X_3$  bernilai positif sebesar  $0.257$ . Berarti perubahan ukuran perusahaan berbanding lurus dengan peringkat obligasi perusahaan. Apabila ukuran perusahaan mengalami peningkatan sebesar satu persen, sedangkan variabel lainnya tidak mengalami perubahan (konstan), maka peringkat obligasi akan meningkat sebesar 0.257.

- e. Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menandakan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y).

## 5. Uji Hipotesis

### A. Uji t (Parsial)

Pada pengujian Uji T parsial dilakukan melalui pengamatan nilai signifikan t pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan. Penganalisaan didasarkan perbandingan antara nilai t dengan nilai signifikan 0.05. dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Taraf signifikan
  - 1) Jika nilai signifikan  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.
  - 2) Jika nilai signifikan  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima.
- b. Pengambilan keputusan t tabel
  - 1) Jika  $t \text{ hitung} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.
  - 2) Jika  $t \text{ hitung} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Untuk menentukan hasil dari t tabel harus menentukan :

Taraf signifikansi 2 sisi :  $0,05/2 = 0,025$

df (*degree of freedom*) :  $n-k-1$

:  $32-3-1 = 28$

Jadi t tabel = 2,04841

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji T (Parsial)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.455	1.273		-1.143	.263
	Leverage	-7.415E-5	.000	-.139	-.728	.472
	Profitabilitas	-.007	.007	-.186	-1.007	.323
	Ukuran Perusahaan	.257	.075	.569	3.415	.002

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

Berdasarkan hasil output SPSS 16.0 pada Tabel 4.8 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. H1 : Leverage berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap peringkat Obligasi.

Variabel Leverage ( $X_1$ ) atau hipotesis pertama memiliki nilai beta *Unstandardized Coefficients* B sebesar -0.7415 menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi. Sedangkan nilai sig pada hipotesis pertama 0,472. Dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi yaitu 0,05, yang berarti nilai sig  $0,472 > 0,05$ , sehingga H0 diterima dan H1 atau hipotesis pertama ditolak yang artinya leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Peringkat Obligasi pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk yang terdaftar dibursa efek Indonesia Tahun 2012-2019. Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  diperoleh sebesar  $-0,728 < 2,04841$ , maka dapat diartikan bahwa H0

diterima dan H1 ditolak yang berarti arah negatif menunjukkan bahwa peningkatan leverage tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa leverage berhubungan negatif dan tidak terbukti berhubungan signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) **ditolak**.

- b. H2 : Profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap peringkat obligasi.

Variabel Profitabilitas ( $X_2$ ) atau hipotesis kedua memiliki nilai beta *Unstandardized Coefficients B* sebesar -1.007 menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi. Sedangkan nilai sig pada hipotesis kedua 0,323. Dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi yaitu 0,05, yang berarti nilai sig  $0,323 > 0,05$ , sehingga H0 diterima dan H2 atau hipotesis kedua ditolak yang artinya profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Peringkat Obligasi pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk yang terdaftar dibursa efek Indonesia Tahun 2012-2019. Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  diperoleh sebesar  $-1,007 < 2,04841$ , maka dapat diartikan bahwa H0 diterima dan H2 ditolak yang berarti arah negatif menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa profitabilitas berhubungan negatif dan tidak terbukti berhubungan signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) **ditolak**.

- c. H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi.

Variabel Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) atau hipotesis ketiga memiliki nilai beta *Unstandardized Coefficients B* sebesar 3.415 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi. Sedangkan nilai sig pada hipotesis ketiga 0,002. Dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi yaitu 0,05, yang berarti nilai sig  $0,002 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan H3 atau hipotesis ketiga diterima yang artinya ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Peringkat Obligasi pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk yang terdaftar dibursa efek Indonesia Tahun 2012-2019. Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  diperoleh sebesar  $3,415 > 2,04841$ , maka dapat diartikan bahwa  $H_0$  ditolak dan H3 diterima yang berarti arah positif menunjukkan bahwa peningkatan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berhubungan positif dan terbukti berhubungan signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H3) **diterima**.

#### **B. Uji F (Simultan)**

Pengujian dilakukan pengamatan nilai signifikan pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan. Penganalisaan didasarkan perbandingan antara nilai  $f$  dengan nilai signifikan 0.05. dengan ketentuan yaitu Jika signifikan  $f > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti tidak ada pengaruh secara simultan



dari variabel independen terhadap variabel dependen dan Jika signifikan  $f < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti ada pengaruh secara simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari uji f dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.034	3	.011	4.038	.017 <sup>a</sup>
	Residual	.078	28	.003		
	Total	.111	31			

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage

b. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

Berdasarkan hasil output dari SPSS 16.0 pada Tabel 4.9 diatas, dapat dilihat bahwa pada tabel ANOVA nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,017, maka  $0,017 < 0,05$  yang artinya dari hipotesis 4 tersebut teruji yaitu leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi pada PT Adira Dinamika Multi Finance yang terdaftar dibursa efek Indonesia Tahun 2012-2019.

Jika dilihat dari nilai F hitung sebesar  $4,038 > F$  tabel yaitu 2,95 yang diperoleh dari  $df = n - k - 1 / 32-3-1 = 28$ .

k : jumlah variabel independen.

n : jumlah sampel penelitian.

1 : jumlah variabel dependen.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 4,038 > F tabel 2,95 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan secara bersama-sama antara variabel leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap peringkat obligasi pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk yang terdaftar dibursa efek Indonesia Tahun 2012-2019.

#### 6. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi dilakukan untuk mencari atau mengukur besar kecilnya presentase hubungan atau kontribusi antara variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.550 <sup>a</sup>	.302	.227	.05270

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage

Berdasarkan hasil output SPSS 16.0 pada tabel 4.10 diatas, dapat dilihat bahwa Nilai *R Square* atau koefisien determinasi sebesar 0,302. Nilai *R Square* berkisar antara 0-1. Untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena telah disesuaikan dengan jumlah variabel independent yang digunakan. Nilai *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) adalah 0,227. Angka tersebut menunjukkan bahwa peringkat obligasi

dipengaruhi oleh variabel leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan sebesar 22,7% dan sisanya sebesar 77,3% yang diterangkan atau dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.